

Pelatihan Strategi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru SMP Negeri 1 Konawe Selatan

Scientific Writing and Publication Strategy Training to Improve the Competence of Teachers at SMP Negeri 1 Konawe Selatan

Sri Suryana Dinar¹, Fahrudin², Marwati³, Andi Muh. Ruum Sya'baan⁴, Wa Ode Fitriani Sari⁵, Muhammad Rifa'ie⁶, Rachman⁷

¹⁻⁷Universitas Halu Oleo

*Correspondence email: srisuryanadinar@uho.ac.id

Article History

Published: 25 July 2026

Keywords

teacher scientific writing; career advancement; ISSN journal; publication mentoring; Open Journal System

Kata Kunci

karya ilmiah guru; kenaikan pangkat; jurnal ber-ISSN; pendampingan publikasi; Open Journal System

Page

118-124

Abstract

Scientific publication is an important component of teachers' professional development and career advancement. However, teachers at SMP Negeri 1 Konawe Selatan still face difficulties in selecting legitimate journals, understanding SINTA indexing, writing articles, adjusting manuscripts to journal templates, and following digital publication procedures. This community service program aimed to strengthen teachers' understanding and skills in scientific writing and publication strategies. The training was conducted on June 22, 2026 through interactive presentations, workshops, simulations, and initial mentoring. The materials covered the urgency of publication, legal foundations, types of publication, ISSN journal requirements, the position of SINTA, article structure, title formulation, common writing errors, journal template comparison, journal mapping, and submission and review procedures through Open Journal System. The results showed that participants were able to formulate topics and titles, design article outlines, compare journal templates, identify valid journals, and understand publication stages. The program implies that continuous mentoring is needed to develop initial drafts into publishable scientific articles.

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan komponen penting dalam pengembangan keprofesian dan kenaikan karier guru. Namun, guru SMP Negeri 1 Konawe Selatan masih menghadapi kendala dalam memilih jurnal yang sah, memahami indeksasi SINTA, menyusun artikel, menyesuaikan naskah dengan template jurnal, dan mengikuti prosedur publikasi digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam strategi penulisan serta publikasi karya ilmiah. Pelatihan dilaksanakan pada 22 Juni 2026 melalui paparan interaktif, workshop, simulasi, dan pendampingan awal. Materi mencakup urgensi publikasi, dasar hukum, jenis publikasi, persyaratan jurnal ber-ISSN, posisi SINTA, struktur artikel, perumusan judul, kesalahan umum penulisan, perbandingan template jurnal, pemetaan jurnal, serta alur submit dan review melalui Open Journal System. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu merumuskan topik dan judul, menyusun kerangka artikel, membandingkan template, mengidentifikasi jurnal yang valid, dan memahami tahapan publikasi. Implikasinya, pendampingan berkelanjutan diperlukan agar draf awal berkembang menjadi artikel ilmiah yang layak terbit.

© 2026 The Author(s). Jesasi: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi by PT. Casa Cendekia Media

JESASI: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).



OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Pengembangan keprofesian guru tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan mendokumentasikan dan menyebarkan praktik pendidikan dalam bentuk karya ilmiah. Artikel yang disusun dari penelitian tindakan kelas, praktik baik, atau kajian pembelajaran dapat menjadi sarana refleksi profesional sekaligus mendukung pemenuhan unsur publikasi ilmiah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Karena itu, kemampuan menulis dan memahami prosedur publikasi perlu dibangun sebagai keterampilan praktis yang dapat diterapkan guru secara berkelanjutan.

Kondisi mitra menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 1 Konawe Selatan memiliki banyak pengalaman empiris di kelas, namun belum seluruhnya dapat diubah menjadi naskah yang siap dipublikasikan. Hambatan yang dihadapi mencakup kesulitan memilih masalah yang layak ditulis, merumuskan judul yang spesifik, menyusun struktur artikel, menggunakan data otentik, menerapkan sitasi dan daftar pustaka secara konsisten, serta menyesuaikan naskah dengan fokus dan template jurnal. Selain itu, sebagian peserta belum memahami syarat jurnal yang dapat digunakan sebagai bukti publikasi, perbedaan kedudukan jurnal ber-ISSN dan jurnal terindeks SINTA, serta alur pengiriman naskah melalui Open Journal System (OJS).

Materi pelatihan menempatkan publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan karier guru. Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2009 digunakan untuk menjelaskan hubungan kenaikan jabatan dengan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, sedangkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 menjadi rujukan untuk mengenali tata kelola dan keabsahan jurnal ilmiah. Penjelasan penting yang diberikan kepada peserta ialah bahwa peringkat SINTA bukan persyaratan mutlak bagi publikasi guru untuk angka kredit. Jurnal ber-ISSN yang diterbitkan secara berkala, memiliki dewan redaksi dan mitra bestari yang jelas, serta dikelola oleh lembaga yang sah merupakan sasaran yang relevan; indeksasi SINTA menjadi nilai tambah. Peserta juga diingatkan untuk selalu memeriksa pedoman teknis pengembangan keprofesian yang berlaku karena ketentuan operasional dapat diperbarui.

Keterampilan publikasi tidak cukup dibangun melalui ceramah tentang sistematika artikel. Guru perlu dibimbing sejak menemukan masalah nyata di kelas, menentukan judul, menyusun kerangka, menulis draf berbasis data, merevisi dan memeriksa similaritas, hingga memilih jurnal serta melakukan submit. Pelatihan yang disertai latihan, telaah template, dan umpan balik terbukti membantu peserta memahami proses penulisan secara lebih operasional (Goyal et al., 2020; Iljas et al., 2023; Zahra et al., 2022). Penggunaan aplikasi pengelolaan referensi dan demonstrasi OJS juga membantu mengurangi kesalahan teknis dalam sitasi, daftar pustaka, dan pengiriman naskah (Faisal et al., 2020; Fuada, 2021; Pramiastuti et al., 2020).

Sejumlah kegiatan pengabdian menegaskan bahwa pendampingan yang terstruktur penting untuk membawa guru dari tahap memahami konsep menuju penyusunan produk. Darnawati et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel dan teknik sitasi mendukung pengembangan keprofesian guru. Mariza et al. (2023) melaporkan bahwa penggunaan template OJS dapat memudahkan guru memahami format publikasi. Temuan tersebut memperkuat kebutuhan akan pelatihan yang tidak hanya membahas isi artikel, tetapi juga mencakup validitas jurnal, kesesuaian ruang lingkup, proses review, revisi, copyediting, dan penerbitan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian Universitas Halu Oleo menyelenggarakan Pelatihan Strategi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru SMP Negeri 1 Konawe Selatan. Kegiatan bertujuan memperkuat pemahaman peserta tentang fungsi publikasi ilmiah bagi pengembangan karier, syarat jurnal yang sah, posisi SINTA, tahapan penulisan, anatomi artikel, kesalahan umum yang menyebabkan penolakan, perbandingan template, pemilihan jurnal, serta proses submit dan review melalui OJS. Luaran yang

diharapkan berupa rumusan topik dan judul, kerangka artikel, hasil telaah template, pemetaan jurnal tujuan, dan rencana pendampingan naskah sampai tahap publikasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 22 Juni 2026 di SMP Negeri 1 Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Sasaran kegiatan adalah guru yang memerlukan penguatan kompetensi penulisan dan publikasi karya ilmiah untuk pengembangan profesional dan kenaikan pangkat. Materi utama disampaikan oleh Andi Muh. Ruum Sya'baan, S.Pd., M.Pd. bersama tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo. Pihak sekolah mendukung penyediaan tempat, koordinasi peserta, dan pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan berupa pelatihan partisipatif, workshop, simulasi, dan pendampingan awal. Pendekatan ini digunakan agar peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi langsung menghubungkan materi dengan masalah pembelajaran dan kebutuhan publikasi masing-masing. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu persiapan dan pemetaan kebutuhan, penyampaian materi inti, praktik penulisan dan telaah template, serta simulasi publikasi dan penyusunan tindak lanjut sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahap	Kegiatan Utama	Pendekatan/Media	Luaran Tahap
Persiapan dan pemetaan kebutuhan	Koordinasi dengan sekolah serta identifikasi kebutuhan terkait karya ilmiah, angka kredit, jurnal, dan OJS.	Diskusi awal dan pemetaan pertanyaan peserta.	Peta kebutuhan dan susunan materi prioritas.
Penyampaian materi inti	Urgensi publikasi, dasar hukum, kebutuhan per jenjang, jenis karya, syarat jurnal, dan posisi SINTA.	Paparan interaktif dan tanya jawab.	Pemahaman mengenai publikasi guru dan validitas jurnal.
Workshop penulisan dan telaah template	Penentuan masalah, judul, anatomi artikel, kesalahan umum, serta perbandingan template antarjurnal.	Contoh artikel, lembar kerja, dan praktik langsung.	Rumusan topik, judul, kerangka, dan lembar telaah template.
Simulasi publikasi dan tindak lanjut	Pemilihan jurnal, registrasi, submit, metadata, review, revisi, copyediting, layout, dan publikasi.	Simulasi alur OJS, diskusi kasus, dan pendampingan awal.	Pemetaan jurnal tujuan, daftar periksa naskah, dan agenda pendampingan.

Materi pelatihan disusun mengikuti agenda pada bahan presentasi. Bagian pertama membahas urgensi karya ilmiah bagi guru, dasar hukum dan kebutuhan publikasi menurut jenjang karier, jenis publikasi yang diakui, serta indikator jurnal yang sah. Bagian kedua membahas tahapan menulis, anatomi artikel, pola perumusan judul, contoh topik, dan kesalahan umum yang menyebabkan naskah ditolak, seperti similaritas tinggi, ketidaksesuaian ruang lingkup, data yang tidak otentik, sitasi yang tidak konsisten, struktur yang tidak lengkap, dan pemilihan jurnal yang tidak memenuhi syarat. Bagian ketiga berupa perbandingan template antarjurnal dan pemetaan lima jurnal mitra berdasarkan bidang, yaitu Bastra, Pesastra, Juscia, JESASI, dan JPSB. Bagian terakhir menjelaskan alur registrasi, unggah naskah, pengisian metadata, desk review, penelaahan, revisi, copyediting, layout, hingga penerbitan melalui OJS.

Media pendukung terdiri atas bahan presentasi, contoh judul, lembar perbandingan template, contoh artikel, dan bagan alur OJS. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan keterlibatan peserta, tanya jawab, hasil diskusi, lembar kerja, rumusan topik dan judul, serta kemampuan peserta menjelaskan kembali pemilihan jurnal dan tahapan publikasi. Capaian kegiatan tidak dinyatakan sebagai perubahan skor kuantitatif karena pelaksanaan lebih

menekankan pemahaman aplikatif dan produk awal yang dapat diteruskan melalui pendampingan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai urutan materi yang telah disiapkan, dimulai dari konteks pengembangan karier guru dan diakhiri dengan simulasi proses publikasi. Diskusi pada bagian awal memperlihatkan bahwa peserta sangat membutuhkan kejelasan mengenai bentuk karya ilmiah yang dapat digunakan, ciri jurnal yang sah, serta hubungan antara jurnal ber-ISSN dan indeksasi SINTA. Setelah penjelasan, peserta dapat membedakan bahwa SINTA merupakan sistem indeksasi dan pemerinkatan jurnal, sedangkan kebutuhan utama guru adalah memastikan publikasi dilakukan pada jurnal yang memiliki identitas dan tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada sesi strategi menulis, peserta memetakan masalah nyata dari kelas sebagai sumber topik. Pola judul yang digunakan menggabungkan strategi, model, atau media pembelajaran dengan tujuan peningkatan, mata pelajaran, dan jenjang kelas. Latihan tersebut menghasilkan sejumlah rumusan judul awal yang lebih spesifik dibandingkan gagasan umum yang disampaikan pada awal diskusi. Peserta kemudian menguraikan fungsi judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka sebagai satu rangkaian naskah yang saling berhubungan.

Pembahasan mengenai kesalahan umum membantu peserta mengenali faktor yang dapat menyebabkan naskah tidak lolos desk review. Peserta mengidentifikasi pentingnya data kelas yang otentik, parafrase yang memadai, konsistensi sitasi dan daftar pustaka, kelengkapan struktur, serta kesesuaian tema dengan ruang lingkup jurnal. Hasil latihan berupa daftar periksa sederhana yang dapat digunakan sebelum naskah dikirim, meliputi pemeriksaan substansi, similaritas, kelengkapan bagian artikel, format, dan validitas jurnal.

Pada sesi perbandingan template, peserta mengamati bahwa setiap jurnal memiliki ketentuan berbeda terkait format judul, struktur abstrak, sistematika naskah, gaya sitasi, jumlah kata, dan format berkas. Pemetaan jurnal mitra membantu peserta menghubungkan bidang naskah dengan jurnal tujuan: Bastra, Pesastra, dan Juscia untuk rumpun bahasa dan sastra; JPSB untuk pembelajaran seni dan budaya; serta JESASI untuk pengabdian masyarakat lintas bidang. Hasil langsung sesi ini adalah lembar perbandingan template dan daftar jurnal yang dinilai paling sesuai dengan topik peserta.

Simulasi OJS memberikan gambaran menyeluruh mengenai perjalanan naskah setelah ditulis. Peserta mengikuti urutan registrasi atau login, pembuatan submission baru, unggah naskah, pengisian metadata, proses desk review dan review, revisi, copyediting, layout, hingga publikasi. Penjelasan mengenai kemungkinan keputusan diterima, revisi minor atau mayor, dan ditolak membantu peserta memahami bahwa tanggapan reviewer merupakan bagian normal dari proses penerbitan. Luaran kegiatan mencakup rumusan topik dan judul, kerangka awal artikel, lembar telaah template, pemetaan jurnal tujuan, daftar periksa kesiapan naskah, serta agenda pendampingan lanjutan.

Tabel 2. Capaian Pelatihan Berdasarkan Materi yang Disampaikan

Fokus Materi	Isi Utama	Capaian yang Teramati	Bukti/Luaran
Pengembangan karier dan validitas jurnal	PKB, kebutuhan publikasi, ISSN, tata kelola jurnal, serta posisi SINTA.	Peserta mampu membedakan jurnal yang sah, jurnal terindeks, dan sasaran publikasi yang realistis.	Daftar periksa validitas jurnal.

Fokus Materi	Isi Utama	Capaian yang Teramati	Bukti/Luaran
Strategi menulis dan anatomi artikel	Masalah kelas, pola judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan pustaka.	Peserta mampu merumuskan topik dan judul serta menyusun kerangka artikel.	Rumusan judul dan kerangka awal.
Antisipasi penolakan naskah	Similaritas, ruang lingkup, data otentik, sitasi, struktur, dan kelayakan jurnal.	Peserta mampu mengidentifikasi kesalahan yang perlu diperiksa sebelum submit.	Daftar periksa kesiapan naskah.
Template dan pemilihan jurnal	Perbandingan format serta pemetaan Bastra, Pesastra, Juscia, JESASI, dan JPSB.	Peserta mampu mencocokkan topik dengan ruang lingkup dan template jurnal.	Lembar perbandingan dan jurnal tujuan.
OJS dan proses review	Registrasi, submission, metadata, desk review, review, revisi, copyediting, layout, dan publish.	Peserta mampu menjelaskan alur penerbitan dan kemungkinan keputusan editor.	Bagan alur OJS dan rencana pendampingan.



Gambar 1. Sambutan, penyampaian materi, Penutupan kegiatan PKM di SMPN 1 Konsel

PEMBAHASAN

Urutan materi dari aspek regulasi, penulisan, pemilihan jurnal, hingga simulasi OJS terbukti relevan dengan permasalahan mitra karena hambatan guru tidak hanya bersifat kebahasaan, tetapi juga administratif dan prosedural. Pelurusan mengenai posisi SINTA merupakan capaian penting. Target publikasi yang terlalu sempit pada jurnal terakreditasi dapat membuat peserta menunda menulis, sedangkan pemahaman tentang jurnal ber-ISSN dan tata kelola yang sah membantu guru menetapkan sasaran yang lebih realistis tanpa mengabaikan mutu. Dengan demikian, SINTA diposisikan sebagai nilai tambah, bukan satu-satunya ukuran keabsahan publikasi guru.

Praktik menentukan masalah kelas, merumuskan judul, dan membandingkan template mempertemukan aspek substansi dan gaya selingkung. Pendekatan berbasis produk seperti ini

sejalan dengan hasil pelatihan terdahulu yang menunjukkan bahwa latihan langsung dan umpan balik membantu peserta memahami struktur serta menyiapkan naskah publikasi (Darnawati et al., 2025; Goyal et al., 2020; Iljas et al., 2023; Mariza et al., 2023; Zahra et al., 2022). Penggunaan daftar periksa juga relevan untuk mengantisipasi penolakan awal akibat ketidaksesuaian ruang lingkup, format, similaritas, dan ketidaklengkapan naskah. Sementara itu, pengenalan pengelolaan referensi mendukung konsistensi sitasi dan daftar pustaka sebagaimana ditekankan oleh Faisal et al. (2020), Fuada (2021), Hafiar et al. (2019), dan Pramiastuti et al. (2020).

Simulasi submit dan review mengurangi kesenjangan antara kemampuan menulis dan kemampuan menerbitkan. Peserta memahami bahwa pemilihan jurnal, metadata, tanggapan terhadap reviewer, dan revisi merupakan bagian integral dari literasi publikasi digital (Magulod et al., 2020). Meskipun demikian, hasil kegiatan masih berupa produk awal; kerangka dan draf peserta memerlukan penguatan data, kedalaman pembahasan, ketepatan bahasa ilmiah, dan penyesuaian akhir terhadap template jurnal tujuan. Keterbatasan lain adalah evaluasi belum menggunakan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, tindak lanjut yang dibutuhkan ialah klinik naskah berkala, review individual, pemeriksaan similaritas, pendampingan submit, serta bantuan merespons catatan reviewer sampai artikel memperoleh keputusan editorial.

KESIMPULAN

Pelatihan strategi penulisan dan publikasi karya ilmiah di SMP Negeri 1 Konawe Selatan telah memberikan pemahaman yang lebih tepat mengenai fungsi publikasi bagi pengembangan karier guru, syarat jurnal yang sah, dan kedudukan SINTA sebagai nilai tambah, bukan kewajiban mutlak. Peserta memperoleh panduan praktis untuk menemukan masalah kelas, merumuskan judul, menyusun anatomi artikel, menghindari kesalahan umum, membandingkan template, memilih jurnal, dan mengikuti alur OJS serta review. Luaran kegiatan berupa rumusan topik dan judul, kerangka awal artikel, lembar telaah template, daftar periksa kesiapan naskah, dan pemetaan jurnal tujuan. Agar luaran tersebut berkembang menjadi artikel terbit, kegiatan perlu dilanjutkan melalui klinik naskah dan pendampingan sampai tahap submit, revisi, dan keputusan editorial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo atas dukungan Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal UHO, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo, pihak SMP Negeri 1 Konawe Selatan, serta seluruh guru peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi penyusunan karya ilmiah.

REFERENSI

- Darnawati, Amaluddin, L. O., Ili, L., Suwasni, Prameswari, A., & Asma, A. U. (2025). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui penulisan artikel untuk jurnal ilmiah dan teknik sitasi. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 469–477. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i2.422>
- Faisal, M., Challen, A. E., & Sari, I. (2020). Meningkatkan efektivitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan manajemen referensi bagi dosen dan mahasiswa. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115–125. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5386>
- Fuada, S. (2021). Pelatihan Zotero guna menunjang luaran KKN tematik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui WhatsApp Group. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 451–466.

- Goyal, M., Dua, A., Kedia, A. K., Misra, D. P., Santhanam, S., & Ravindran, V. (2020). Usefulness of a workshop on scientific writing and publication in improving the baseline knowledge deficit among postgraduates. *Journal of the Royal College of Physicians of Edinburgh*, 50(3), 316–321. <https://doi.org/10.4997/JRCPE.2020.323>
- Hafiar, H., Setianti, Y., Damayanti, T., Nugraha, A. R., & Anisa, R. (2019). Constraints on the use of citation applications in the making of scientific papers in the teacher community. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175, 012232. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012232>
- Iljas, N., Supriyanto, Andari, S., & Karwanto. (2023). Empowering educators: Scientific writing training through differentiated learning for Sekolah Indonesia Singapura. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 3(1), 58–76.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2009). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2018). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah.
- Magulod, G. C., Capulso, L. B., Tabiolo, C. D. L., Luza, M. N., & Ramada, M. G. C. (2020). Use of technology-based tools in ensuring quality of publishable journal articles. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(11), 145–162. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.11.9>
- Mariza, M. D., Walhidayat, W., & Yuhelmi, Y. (2023). Training on scientific writing to improve the competence of teachers of SMA Negeri 6 Pekanbaru. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 170–176. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i2.1022>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>
- Zahra, S., Kusumawati, N., Komarudin, M., Kusuma, J. W., & Hamidah. (2022). Training on writing scientific articles in improving competence for teachers in Gunungsari Serang Banten. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 404–408. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1195>